Kunjungi Kabupaten Pasuruan, Ketua DPR RI Puan Maharani Bagikan 1000 Dosis Vaksin PMK

Rabu, 15 Juni 2022

Ketua DPR RI, Puan Maharani, mengunjungi Kabupaten Pasuruan untuk melihat kondisi sapi yang terjangkit PMK dan membagikan 1000 dosis vaksin. Kunjungan tersebut dilakukan di Kecamatan Tutur, salah satu daerah pemasok susu terbesar di Jawa Timur, dengan 30% populasi sapi perah Jawa Timur berada di sana. Puan juga ikut menyaksikan proses penyuntikan vaksin pada salah satu sapi perah milik anggota Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar.

Puan menegaskan bahwa penyaluran vaksin ternak di Kabupaten Pasuruan akan menjadi prioritas meskipun tidak diberikan sekaligus. "Hari ini kita kirimkan 1000 dosisi vaksin. Nanti bertahap, karena di Kabupaten Pasuruan ini populasi sapi potong dan perah cukup banyak. Kita akan kirimkan lagi dalam waktu yang tidak lama," kata Puan. Ia juga meminta Pemkab Pasuruan untuk terus memberikan vitamin dan herbal untuk menjaga daya tahan tubuh ternak agar tak mudah terjangkit PMK.

Bupati Pasuruan, Dr HM Irsyad Yusuf SE.MMA, menjelaskan bahwa per tanggal 14 Juni, tercatat 2573 ekor sapi potong dan perah yang terjangkit PMK di 22 kecamatan. Dari jumlah tersebut, 872 ekor telah sembuh dan 23 ekor mati. Pemkab Pasuruan telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang kewaspadaan dini terhadap PMK dan langkah-langkah pengendaliannya, termasuk survaillance dan tracing secara besar-besaran, sosialisasi kepada peternak, penyemprotan kandang, bio safety bagi petugas, penutupan pasar hewan, dan pembatasan lalu lintas ternak.

Selain itu, Pemkab Pasuruan juga fokus pada pengobatan ternak yang sakit, pemberian vitamin, dan memisahkan sapi sehat ke kandang terpisah. Gus Irsyad berharap agar peternak segera melapor jika menemukan gejala PMK pada ternak mereka agar dapat ditangani dengan cepat.

Populasi sapi di Kabupaten Pasuruan mencapai 117 ribu lebih untuk sapi potong dan 97 ribu lebih untuk sapi perah. Puan dan Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk terus berupaya menekan penyebaran PMK dan melindungi populasi ternak di daerah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.